

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT  
DAN INFAK/SEDEKAH  
(Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan  
(BAZNAS SUMSEL))**



Skripsi Oleh:  
**Hardel Prasetio**  
**01031181419247**  
**Akuntansi**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI  
ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH  
(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan  
(BAZNAS SUMSEL))**

Disusun Oleh:

Nama : Hardel Prasetio  
NIM : 01031181419247  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

**Ketua**



**Tanggal: 19 Mei 2018**

**Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19620507 199512 1 001**

**Anggota**



**Tanggal: 2 Juni 2018**

**Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19650816 199512 1001**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI  
ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH  
(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan  
(BAZNAS SUMSEL))**

Nama : Hardel Prasetyo  
NIM : 01031181419247  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima


Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 16 Juli 2018

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA  
NIP. 19740511 199903 2 001

Anggota



Ahmed Subeki, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19710602 199503 2 002

Anggota



Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19720606 200003 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hardel Prasetio  
NIM : 01031181419247  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:  
Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah  
(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan  
(BAZNAS SUMSEL))

Pembimbing:

Ketua : Abukosim, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
Penguji : Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 16 Juli 2018


Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 16 Juli 2018

Pembuat Pernyataan



  
HARDEL PRASETIO  
NIM. 01031181419247

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- *Santai di awal, gesiit di akhir*
- *Jangan takut karna terlambat memulai karna hasil akhir adalah penentu siapa pemenang sebenarnya*
- *Orang yang melanggar aturan memang dianggap sampah, tapi teman yang meninggalkan temannya skripsi duluan lebih buruk dari sampah (Uchiha Obito x Hardel Prasetio)*
- *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- *Kedua Orang tuaku Hariati Junnairis dan Hasan Basri*
- *Adikku Tercinta Hardi Jefri Yanto*
- *Nenekku Erti Nuraini*
- *Keluarga Besarku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

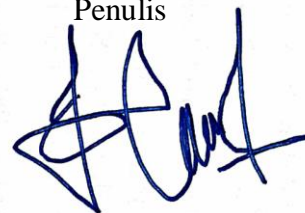
Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL))**”.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana Penerapan Akuntansi Zakat di BAZNAS SUSEL, apakah sudah sesuai dengan PSAK 109 atau belum. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa dinantikan dengan tangan terbuka. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak lainnya.

Inderalaya, Juli 2018

Penulis



Hardel Prasetio

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan kerja keras serta dukungan dan doa dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

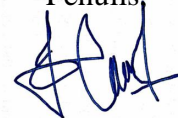
1. Allah Subhanahuata'ala tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan nikmat di dunia.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa islam dan menerangi gelapnya dunia jahiliyah.
3. Orang tua tercinta. Ibuku Hariati Junnairis, ibu tertanggung yang pernah ada, orang yang paling ingin aku bahagiakan dan ayahku Hasan Basri yang slalu memberi support.
4. Adikku tercinta Hardi Jefri Yanto, si gendut yang paling susah mencari baju buat lebaran.
5. Nenekku Erti Nuraini, orang yang paling berjasa karna telah berkorban banyak hal, salah satu orang yang ingin aku bahagiakan.
6. Keluarga besar Erti Nuraini : Hasrina Gusneti (maknina), Sofyan (pakwo), Husni Maryati (tek uk), Herizal (tek jan), Hendra sarif (mak dang), Asmidar (amai), Hendri Bastian (mak etek), Winda (amai) Della Yasri (uni), Muthia Huljannah, rivan Novrian, Mifta Hul zahra, Rapi, Mila, ira (adik), Keyla Oktavia (kemenakan), Belfri Andesta
7. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing skripsi.
10. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

11. Ibu Hj Rochmawati Daud, M.Si., Ak selaku pembimbing Akademi yang telah memberikan pengarahan selama melakukan studi.
12. Bapak Abukosim., S.E., M.M., Ak., dan bapak Ahmad Subeki., S.E., M.M., Ak selaku pembimbing skripsi.
13. Ibu Hj Relasari., S.E., M.Si selaku penguji ujian Kompre
14. Bapak/ Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran semasa perkuliahan.
15. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ekonomi.
16. Hap Hap Friendship : Daud (tempat nebeng ke kampus dan kawan yang slalu bisa diminta tolongi), Deva (yang hobi masak dan tempat cari makanan), Tita (yang slalu bantu kalau ditanyo hal2 yang dak tau dan dak ngerti), Muthia (kadang2 lemot, lucu dan tidak pelit minjem motor buat bimbingan), Thara (yang slalu ado makanan kalau ke kosnya), andina (hijabers pecicilan dan cerewet), Yurika (guru AKL yang slalu kurang beruntung), Ayu nyungs (cewe gagal Move on), kholis (mister perfectionis), agan Wahyu (tukang gantung perasaan anak orang), agan Dodi (kawan pertama di fakultas ekonomi dan master COD), Tio (si mantan IC yang akhirnya angkat tangan), Yosua (yang alat perawatan tubuh seabrek), bowo (hidup woles masa depan cerah), uyik (master pajak), luthfi (yang diem2 lah uda kerja). Terima kasih sudah mewarnai hari-hari perkuliahan tanpa kalian akan terasa sangat membosankan.
17. Monggok-Monggok A.K.A Genggest : Dini (yang slalu standby diajak kemanapun, partner karaokean), zone Silsia (tukang ngambek, tapi slalu ada), Nia (slalu standby kalau dimintai tolong, tempat cari makan, temen rasa pacar,), Wispa (cewek tukang PHP cowo yang slalu mengaku jomblo pemakai Bulu harimau), Intan (calon perawat yang berhasil diet), ucoK Aviv (kawan cekcok), Rizky (talowi yang kelainan), Alik (pendiam di Palembang, Heboh di Padang Panjang). Terima kasih Padang Squad, tanpa monggok dari kalian dunia tidak akan aman.



18. Kawan kosan selama 4 tahun kuliah di unsri : Pandi a.k.a Karuok, Da Surya, Da Adit
19. Muthia Novrianti yang paling berjasa dalam penyelesaian skripsi selama 6 bulan, berkat motor mio birunya lah dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 6 bulan, tanpa motor itu maka skripsi ini tidak akan bisa selesai secepat ini dan Tita Varera teman bareng bimbingan menempuh kerasnya jalan Palembang-Layo.
20. Sahabat buyan Daud Jon Filler, kawan seperjuangan duta mahasiswa GENRE yang tak lolos semifinalis, kawan adu mulut dak jelas, kawan yang standbye minjemi duit dengan bunga berkali-kali lipat mengalahkan lintah darat, mungkin dia sejenis pacat.
21. Indah Eriska, Teman rasa pacar, teman bareng ngulang mata kuliah semester 8 yang selalu menemani makan dikantin selama ngulang mata kuliah.
22. Rekan-rekan Job cari Duit : Rere, Reny, Ravi, Fauzan, Uni Karin, Uni Ellen, Uni Mumuth, Lina, Valen
23. Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato, uda-uda, uni-uni dan adik-adik yang tidak bisa disebutkan satu-satu
24. KUNANG 14 ( Kumpulan Anak Minang angkatan 2014)
25. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi TO GET HER yang tidak dapat disebut satu-satu, terima kasih semuanya atas kekompakan kita selama masa perkuliahan ini.
26. UKM HARMONI yang telah berbagi ilmu.
27. Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.

Penulis,



Hardel Prasetio

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Hardel Prasetio

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung/ 21 Juni 1996

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Jorong Kampung Juar Kecamatan Koto VII  
Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat

Alamat Email : prasetio.hardel69@gmail.com

Pendidikan Formal:

Taman Kanak-Kanak :TK Darul Ulum :

Sekolah Dasar : SD Negeri 15 Tanjung

SMP : SMP Negeri 16 Sijunjung

SMA : SMA Negeri 7 Sijunjung

Pengalaman Organisasi :

- 2014-2015 Anggota Departemen SPARTA Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato (PERMATO)
- 2015 – 2016 Ketua Departemen Seni Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato Sumatera Selatan (PERMATO SUMSEL)
- 2015 – 2016 Anggota Devisi Tari UKM HARMONI UNSRI
- 2015-2016 Ketua Sanggar suntuang Ameh Permato Sumsel

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Hardel Prasetio  
NIM : 01031181419247  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Teori Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (Studi kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL))

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, Juli 2018

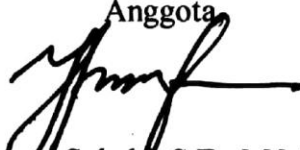
Ketua,



Abukosim, S.E., M.M., Ak

NIP. 19620507 199512 1 001

Anggota



Ahmad Subek, S.E., M.M., Ak

NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL))

Oleh:

Hardel Prasetyo;  
Abukosim, S.E., M.M., Ak  
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi zakat dan infak/sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL) serta kesesuaiannya dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data laporan pengelolaan zakat dan infak/sedekah pada BAZNAS SUMSEL, yang meliputi analisis pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan kemudian mengambil kesimpulan tentang bagaimana perlakuan akuntansi zakat dan infak/sedekahnya, serta apakah telah sesuai dengan PSAK 109.*

*Secara umum perlakuan akuntansi pada BAZNAS SUMSEL belum sesuai dengan PSAK 109. BAZNAS SUMSEL menggunakan aplikasi sistem manajemen informasi BAZNAS (SIMBA) dalam pelaporan keuangannya, dimana laporan keuangan di BAZNAS SUMSEL hanya memuat laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat serta laporan operasional BAZNAS. Proses penyusunan laporan keuangan di BAZNAS SUMSEL dimulai dari entri data muzakki, pengumpulan data transaksi dan dilakukan perekapan data pada aplikasi SIMBA sehingga nantinya menjadi sebuah laporan keuangan yang dijadikan sebagai laporan pertanggung jawaban oleh BAZNAS SUMSEL.*

**Kata Kunci : PSAK 109, Akuntansi Zakat , infak, sedekah, BAZNAS**

Ketua,



Abukosim, S.E., M.M., Ak

NIP. 19620507 199512 1 001

Anggota,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak

NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

**ABSTRACT**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI  
ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH  
(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan  
(BAZNAS SUMSEL))**


**Oleh:**  
**Hardel Prasetyo;**  
**Abukosim, S.E., M.M., Ak**  
**Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak**

*This study aims to analyze the accounting treatment of zakat and infak / alms at the National Amil Zakat Agency of South Sumatra Province (BAZNAS SUMSEL) and its compliance with PSAK 109 on Accounting for Zakat and Infak / Sedekah. The research method used is descriptive qualitative method which analyze the data of zakat management report and infak / alms on BAZNAS SUMSEL. It includes analysis of recognition, measurement, presentation, and disclosure as well as conclusion about how the accounting treatment of zakat and infak / alms and its accordance with PSAK 109.*

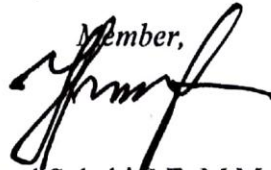
*In general, the accounting treatment of BAZNAS SUMSEL is not in accordance with PSAK 109. BAZNAS SUMSEL uses the application of BAZNAS (SIMBA) information management system in its financial reporting, where the financial statements in BAZNAS SUMSEL only consist of reports of receipt and distribution of zakat funds and operational reports of BAZNAS. The preparation process of financial statements in BAZNAS SUMSEL starts from data entry muzakki, transaction data collection and conducted data recording on SIMBA application so it becomes a financial report and an accountability report of BAZNAS SUMSEL.*

**Keywords: PSAK 109, Zakat accounting, infak, sedekah, BAZNAS**

*Chairman,*

  
Abukosim, S.E., M.M., Ak  
19620507 199512 1 001

*Member,*

  
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
19650816 199512 1 001

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
19730317 199703 1 002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Akuntansi Syariah .....	9
2.1.2 Teori Akuntabilitas .....	9
2.2 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2.1 Zakat .....	11
2.2.2 Infak/Sedekah.....	12
2.2.3 Dasar Hukum Zakat.....	13
2.2.4 Muzakki dan Mustahik .....	15
2.2.5 Macam-Macam Zakat.....	15
2.2.6 Harta yang Wajib Dizakati .....	18
2.2.7 Nisab dan Kadar Zakat .....	21
2.2.8 Tujuan dan Hikmah Zakat .....	27
2.3 Organisasi Pengelola Zakat .....	27

2.4 Perlakuan Akuntansi Zakat menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109.....	29
2.5 Laporan Keuangan Amil Berdasarkan PSAK 109.....	31
2.6 Penelitian Terdahulu .....	34
2.7 Kerangka Pemikiran.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4 Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.1 Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL).....	40
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran BAZNAS SUMSEL.....	44
4.1.3 Struktur Organisasi BAZNAS SUMSEL .....	45
4.1.4 Program-Program BAZNAS SUMSEL.....	46
4.1.5 Jenis Sumber dana yang Terdapat Pada BAZNAS SUMSEL.....	51
4.1.6 Sistem Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat.....	52
4.2 Hasil penelitian Dan Pembahasan.....	55
4.2.1 Penerapan Akuntansi Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL) .....	55
4.1.1 Perbandingan Akuntansi Zakat di BAZNAS SUMSEL dengan PSAK 109 .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nisab dan Kadar Zakat Unta.....	21
Tabel 2.2	Nisab dan Kadar Zakat Sapi, Kerbau dan Kuda.....	22
Tabel 2.3	Nisab dan Kadar Zakat kambing .....	23
Tabel 2.4	Laporan Posisi Keuangan .....	32
Tabel 2.5	Laporan Perubahan Dana .....	33
Tabel 2.6	Laporan Perubahan Aset Kelolaan .....	34
Tabel 2.7	Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 4.1	Perbandingan Akuntansi Zakat di BAZNAS SUMSEL dengan PSAK 109 .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Wawancara .....	68
Lampiran 2	Laporan Rencana & Realisasi Penerimaan.....	69
Lampiran 3	Laporan Rencana & Realisasi Penyaluran Berdasarkan Program.....	70
Lampiran 4	Laporan Rencana & Realisasi Penggalangan Muzaki dan Penerima Manfaat .....	71
Lampiran 5	Laporan Rencana & Realisasi Penerimaan dan Penggunaan Hak Amil .....	72
Lampiran 6	Laporan Rencana & Realisasi Penyaluran Berdasarkan Asnaf.....	73
Lampiran 7	Laporan Posisi Keuangan.....	74
Lampiran 8	Bukti Setor Zakat .....	75
Lampiran 9	Surat Balasan Izin Penelitian .....	76
Lampiran 10	Agenda Konsul Proposal Dan Skripsi .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh setiap Negara. Di Indonesia, angka penduduk miskin masih cukup tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) orang yang dikategorikan miskin itu adalah orang/ kepala rumah tangga yang berpenghasilan dibawah Rp. 600.000/bulan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa, jumlah penduduk miskin di Indonesia per-september 2017 mencapai 26,58 juta jiwa atau sekitar 10,12% dari total jumlah penduduk Indonesia yaitu 261,1 juta.

Kemiskinan akan mejadi masalah yang selalu ada dan susah untuk diselesaikan jika tidak ditanggulangi dengan serius. Oleh sebab itu pemerintah harus dapat mencari solusi yang tepat serta memanfaatkan potensi-potensi yang ada yang bisa untuk dimanfaatkan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Menurut Sartika (2008) Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu instrumen Islami yang digunakan untuk distribusi pendapatan dan kekayaan. Adanya zakat firah, zakat maal dan zakat profesi diharapkan dapat menekan tingkat ketimpangan kekayan di Indonesia, selain itu juga zakat dapat diandalakan sebagai salah satu mekanisme dalam mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia, melalui program zakat produktif (Pratama, 2015). Berdasarkan pernyataan Sartika dan Pratama, maka salah satu cara pengentasan kemiskinan adalah dengan cara memberikan bantuan kepada orang-

orang miskin, yang nantinya bisa digunakan untuk modal kerja atau membuat usaha baru yang bisa meningkatkan perekonomian orang miskin tersebut.

Indonesia adalah Negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk muslim di Indonesia adalah 207 juta jiwa. Melihat banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia maka zakat sangat berpotensi dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia karna setiap muslim yang mampu wajib untuk membayar zakat. Zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah semata (Sartika, 2008).

Zakat merupakan salah satu rukun islam dan hukumnya wajib bagi yang mampu. Setiap orang yang mempunyai harta berlebih wajib untuk mengeluarkan zakatnya karna Allah SWT menjelaskan pada setiap harta yang dimiliki tersebut ada rezeki orang yang tidak mampu didalamnya seperti yang dijelaskan Allah SWT dalam QS.Adz-Dzariyat ayat 19 yang artinya: *Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.* Kemudian Allah SWT mempertegas untuk membantu orang yang kurang mampu dalam QS. At-Taubah ayat 103, yang artinya : *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.* Dari terjemahan ayat-ayat diatas Allah SWT menekankan kepada

orang-orang yang mampu dan berkecukupan untuk membantu sesama terutama orang yang tidak mampu atau miskin.

Potensi zakat di Indonesia sangat besar. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menghitung potensi zakat di Indonesia mencapai 217 triliun rupiah pertahun. Namun pada tahun 2017, dana zakat yang berhasil terkumpul hanya sekitar 5 triliun rupiah saja (kompas bisnis 8/2/2018). Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bambang Sudibyo bahwa dalam penelitian yang dilakukan oleh ITB pada tahun 2011, potensi zakat Indonesia mencapai 217 triliun rupiah.

Zakat sebaiknya tidak disalurkan sendiri oleh *muzakki* (orang yang memberikan zakat) kepada *mustahik* (orang yang berhak menerima zakat), melainkan sebaiknya disalurkan kepada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) agar dapat disalurkan secara efektif dan efisien. Namun pada kenyataannya masih banyak *muzakki* yang langsung memberikan zakatnya kepada *mustahik* dan hal inilah yang menyebabkan tidak optimalnya dana zakat yang dapat dikumpulkan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Menurut Setiariware (2013) dan Istutik (2013) faktor ketidakpercayaan *muzakki* pada pengelola dana zakat di Indonesia disebabkan oleh kurangnya transparansi laporan keuangan atau penggunaan dana zakat, infak/sedekah (ZIS) serta akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

Allah SWT sebenarnya telah menjelaskan dalam Al-Quran bahwa dalam setiap kegiatan transaksi hendaknya kita mencatat transaksi tersebut. Hal ini dijelaskan Allah SWT dalam QS Al-Baqarah ayat 282, yang artinya “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu*

*yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah...*” . ayat inilah yang menjelaskan bahwa dalam setiap transaksi harus ada pencatatan akuntansinya. Oleh karena itu setiap Organisasi Pengelola Zakat penting melakukan pencatatan karna tidak hanya bertanggung jawab kepada masyarakat tetapi juga bertanggung jawab kepada Allah SWT.

Pemerintah telah membuat regulasi dalam kegiatan pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan dana zakat. Undang-undang ini adalah pengganti undang-undang sebelumnya yaitu Undang-undang nomor 38 tahun 1999, disertai dengan PP No. 14 tahun 2014 sebagai pedoman teknis pelaksanaan Undang-undang nomor 23 tahun 2011. Kedua peraturan tersebut resmi disahkan pada tanggal 25 november 2011 dan 14 februari 2014 dan harus diikuti oleh setiap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 mengatur tentang pengelolaan dana zakat meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat. Berdasarkan undang-undang tersebut pengelolaan zakat di Indonesia akan dilakukan oleh badan atau lembaga yang dinamakan Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakata (LAZ).

Selain Undang-undang nomor 23 tahun 2011, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 yang mengatur tentang akuntansi zakat, infak/sedekah yang menjadi pedoman dalam pencatatan akuntansi oleh Organisasi

Pengelola Zakat (OPZ). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109: Akuntansi Zakat, infak/sedekah akhirnya diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tertanggal 6 April 2010 dan dapat dinikmati publik pada September 2011. Tujuannya adalah untuk memenuhi tuntutan masyarakat dalam menjalankan syariat Islam dan untuk meningkatkan keseragaman pelaporan keuangan pada LAZ dan BAZ di Indonesia (Budiarti, 2017). Penerapan PSAK 109 ini juga bertujuan memastikan bahwa Organisasi Pengelola Zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seberapa jauh OPZ memiliki tingkat kepatuhan menerapkannya (Ritonga, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh kanji, habbe, dan mediaty (2011) tentang “*aktor determinan motivasi membayar zakat*” menyimpulkan bahwa kredibilitas lembaga amil dan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi *muzakki* untuk membayar zakat melalui OPZ. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimah (2017) tentang “*Moivasi Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Masjid Al-Amin Ngrombo Mertan Bendosari Sukoharjo*” dengan kesimpulan kredibilitas lembaga amil zakat dapat mendorong secara signifikan keputusan *muzakki* untuk membayar zakat. Ini dibuktikan dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang mau membayar zakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Istutik (2013) terhadap lima lembaga amil yang berada di kota Malang, yaitu Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Malang, LAZIS Sabilillah Malang, LAZIS Baitul Ummah Malang, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Malang, dan LAZISMU, kelima lembaga amil tersebut belum

melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan PSAK 109. Laporan keuangan kelima badan amil tersebut hanya memuat arus kas masuk dan arus kas keluar dengan menyebutnya laporan penerimaan dan pengeluaran kas, bukan laporan arus kas yang diatur dalam PSAK 109 tentang akuntansi zakat infak/sedekah.

Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL) adalah Organisasi Pengelola Zakat yang Bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui Kementrian Agama yang disahkan melalui SK Gubernur pada tahun 2001 merupakan Organisasi Pengelola Zakat terbesar di Sumatera Selatan dan juga bentukan pemerintah yang seharusnya lebih patuh terhadap regulasi yang dibuat oleh Pemerintah dalam menerapkan standart keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat dibandingkan dengan Organsasi Pengelola Zakat yang dibentuk oleh masyarakat.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL)”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL)?
2. Apakah penerapan akuntansi zakat di BAZNAS SUMSEL sudah sesuai dengan PSAK 109 tentang akuntansi zakat infak/sedekah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimanakah penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL).
2. Untuk menganalisis apakah penerapan akuntansi zakat di BAZNAS SUMSEL sudah sesuai dengan PSAK 109 tentang akuntansi zakat infak/sedekah.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai akuntansi zakat dan infak/sedekah dan bagaimana penerapannya pada OPZ, khususnya Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL) .

2. Bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah dengan benar pada OPZ, khususnya pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BAZNAS SUMSEL) .

3. Bagi peneliti selanjutnya



Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan penelitian terkait akuntansi zakat dan infak/sedekah dan penerapannya pada OPZ.